

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dewasa ini problematika perekonomian masih menjadi perbincangan dan masih menjadi konteks kekinian yang sampai hari ini masih belum mampu memutus rantai kemiskinan dan juga belum mampu meminimalisir persoalan pengangguran yang masih cukup besar, bahkan suatu lembaga pendidikan yang seharusnya melahirkan generasi yang mampu membawa perubahan saat ini masih gagal menciptakan hal yang demikian karena memang masih banyak pengangguran baru yang dilahirkan pasca kelulusannya. Permasalahan ekonomi sampai detik ini masih menjadi suatu problem yang terjadi, padahal jika dilihat dari sudut pandang agama, ekonomi menjadi suatu hal bagian yang sangat penting dari keberlanjutan kehidupan manusia.

Sehingga lembaga keuangan mikro hadir dan begitu dibutuhkan oleh masyarakat kecil dan menengah kebawah maka dari itu keberadaan dari lembaga keuangan mikro begitu sangat dibutuhkan keberadaannya, karena memang selama ini lembaga keuangan mikro syariah telah melakukan suatu kerja sama mencari dan memberikan sebuah solusi terkait keuangan baik itu untuk konsumsi, dan untuk usaha serta biaya produksi, serta penyimpanan. perkembangan perekonomian di Negara Indonesia tidak terlepas dari peran yang begitu besar dari maju dan berkembangnya lembaga keuangan syariah sehingga dari situlah lembaga keuangan syariah mengambil peran penting.

Dengan terus bertahannya eksistensi dari suatu lembaga keuangan mikro sejak dari situlah PINUBK pertama kalinya memperkenalkan BMT sebagai suatu lembaga keuangan mikro syariah. Lembaga Keuangan Mikro syariah semakin berkembang dan semakin mengkokohkan eksistensinya pada tahun 2015 yang telah mampu menyalurkan kredit sebanyak 1,9% dari jumlah kredit perbankan di Indonesia.¹ *Baitul Maal Wat Tamwil* merupakan suatu lembaga keuangan yang menjadi sebuah bentuk kelanjutan dari ekonomi Islam, arti dari *baitul mal* itu sendiri rumah dari harta benda atau kekayaan hal ini melihat dari definisi secara harfiah.

Baitul Maal adalah suatu lembaga atau pihak yang mempunyai tugas khusus menangani segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran Negara. Jadi setiap harta baik berupa tanah, bangunan, barang tambang, uang, komoditas perdagangan, maupun harta benda lainnya di mana kaum muslimin berhak memilikinya sesuai hukum syara' dan tidak ditentukan individu pemiliknya walaupun telah tertentu pihak yang berhak menerimanya maka harta tersebut menjadi hak Baitul Maal, yakni sudah dianggap sebagai pemasukan bagi Baitul Maal.

Istilah Baitul Maal atau Baitul Maal wat Tamwil (BMT) belakangan ini populer seiring dengan semangat umat untuk berekonomi secara islam dan memberikan solusi terhadap krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak 1997. Istilah-istilah itu biasa yang dipakai oleh sebuah lembaga khusus (dalam sebuah

¹ Slamet Mujiono, "Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro, Cikal Bakal Lahirnya BMT di Indonesia", *Jurnal Al-Masraf*, Vol. 2 No.2 Edisi Juli-Desember 2017.

perusahaan atau instansi) yang bertugas menghimpun dan menyalurkan ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) dari para pegawai atau karyawannya. Kadang istilah tersebut dipakai pula untuk sebuah lembaga ekonomi berbentuk koperasi serba usaha yang bergerak di berbagai lini kegiatan ekonomi umat, yakni dalam kegiatan sosial, keuangan (simpan pinjam), dan usaha pada sector rill.²

Baitul Maal Wat Tamwil atau Balai Usaha Mandiri Terpadu, adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan sistem ekonomi yang keselamatan (keadilan), kedamaian, dan kesejahteraan.

Berangkat dari sebuah keprihatinan terhadap kondisi masyarakat gapura sumenep pada khususnya dimana dari kesejahteraan tidak ada peningkatan secara signifikan³, Padahal etos kerja mereka motivasi yang sangat tinggi hal ini sesuai dengan lagu Madura *asapok angen abantal ombek* (berselimut angin dan berbantal ombak).

Melihat dari sejarahnya pertama kalinya BMT NU hanya bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam, akan tetap terdapat suatu motivasi tinggi dan semangat kerja dari pengurus BMT NU untuk membantu pengusaha kecil akhirnya sebuah manis dengan keberhasilan sehingga masyarakat mampu merasakan.

² Naf'an, *Ekonomi Makro; Tinjauan Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 220-221.

³ <https://bmtnujatim.com/blog/artikel-25-peluang-pengabdian-di-BMT-NU-Jawa-Timur>

Pada awalnya para peserta lokakarya dan Pengurus MWC NU Gapura keberatan dengan gagasan ketua lembaga perekonomian untuk mendirikan BMT. Keberatan mereka bukan tanpa alasan, salah satu alasan mendasar bagi mereka karena trauma masa lalu yang seringkali dibentuk lembaga keuangan, ujung-ujungnya uang mereka disalah gunakan. Akhirnya pada tanggal 01 Juni 2004 Pengurus MWC NU bersama – sama dengan peserta lokakarya menyepakati gagasan untuk mendirikan sebuah usaha simpan pinjam pola syari'ah yang diberi nama BMT (Baitul Maal wa Tamwil).⁴

Produk yang di tawarkan oleh BMT NU Cabang Galis bermacam-macam salah satunya adalah produk tabungan yang dimana manfaat dari produk tabungan BMT NU sendiri ada 9 manfaat yaitu: pertama, Aman karena dikelola secara profesional dan amanah. Menentramkan karena bebas dari praktik riba yang di haramkan. Bagi hasil perbulan atau hadiah langsung tanpa di undi yang menguntungkan halal dan berkah. Bebas biaya admin. Transaksi mudah, transparan, dan bisa cek saldo melalui handphone, via sms center atau Mobile BMT NU. Dapat melakukan setoran dan penarikan di seluruh kantor cabang dengan menggunakan kartu online si bijak. Dapat di jadikan jaminan pembiayaan/pinjaman. Dan yang terakhir, Membantu perjuangan NAHDLATUL ULAMA. Inshaallah pahalanya berlipat ganda karena anda telah membantu sesama umat (ta'awwun) mengamalkan ekonomi syariah, membantu perjuangan NU serta membantu fakir miskin dan anak yatim piatu.

⁴ Ibid.

Macam-macam produk tabungan BMT NU Cabang Galis yaitu: pertama, Siaga (Simpanan Anggota), Sidik Fathonah, Sajadah, Siberkah, Sahara (Simpanan Haji dan Umrah), Sabar (Simpanan Lebaran), Tabah (Tabungan Mudiarabah), dan yang terakhir adalah Tarawi (Tabungan Ukhrawi).

BMT NU Cabang Galis juga memiliki Produk Pembiayaan Syariah antara lain: yang pertama, Al-qardlul Hasan, Murabahah Dan Bai' Bitsamanil Ajil, Mudlarabah Dan Musyarakah, Rahn/gadai.

Selain itu juga terdapat produk jasa di BMT NU Cabang Galis yaitu: yang pertama, Transfer atau Kiriman Uang antar Bank Dalam dan Luar Negeri. Pendaftaran Haji Dan Umrah. Pembayaran tagihan PLN, BPJS, Telepon, Pulsa, dll. Pembayaran biaya Pendidikan Perguruan Tinggi.

Dengan adanya produk pembiayaan dari BMT NU Cabang Galis diharapkan mempunyai peran penting dalam masyarakat khususnya bagi para petani yang kurangnya modal usaha dan pembiayaan yang sangat dibutuhkan untuk kelangsungan usaha pertanian khususnya di Desa Ponteh. Dan juga diharapkan lembaga keuangan syariah bukan bank bisa memberikan dampak positif yang berkepanjangan bagi masyarakat yang akan menggunakan produk tabungan dan pembiayaan sangat dibutuhkan ketika ada keperluan yang cukup mendesak serta memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi.

Kesejahteraan adalah suatu tolok ukur bagi suatu masyarakat, kesejahteraan itu bisa diukur dari kesehatan, tingkat ekonomi, sehingga melahirkan kebahagiaan dan memperbaiki kualitas masyarakat, kesejahteraan harus diwujudkan supaya masyarakat bisa hidup dengan layak sehingga mampu menjalankan fungsi

sosialnya dengan baik. Tak asing lagi banyak yang menafsirkan bahwa kesejahteraan selalu diartikan dengan materi, dimana jika semakin tinggi produktivitas maka suatu penghasilan yang akan diperoleh semakin bertambah, akan tetapi kesejahteraan juga dapat dilihat dari non materi seperti halnya bisa dilihat melalui tingkat pendidikan, kesehatan dan gizi, memiliki kebebasan untuk menentukan suatu pekerjaan dan jaminan masa depan yang lebih baik.

Keluarga yang sejahtera dapat meningkatkan suatu angka kemakmuran dan kemajuan pada suatu daerah, karena hal demikian dapat dan mampu menekan dan meminimalisir angka kemiskinan pada daerah tersebut, memahami kesejahteraan tidak hanya dapat dilihat dari sisi yang absolut atau dari ekonomi saja akan tetapi masih banyak macam konsep dari kesejahteraan dan hal ini bersifat relatif. Persoalan kesejahteraan memang tidak bisa dipisahkan dengan kualitas hidup masyarakat, dimana kualitas hidup masyarakat dapat dipengaruhi oleh suatu keadaan sosial politik maupun dari ekonomi masyarakat tersebut.

Keberadaan BMT NU di tengah-tengah masyarakat saat ini memberikan angin segar bagi masyarakat terutama di pedesaan. Mereka yang tidak terjangkau perbankan atau memiliki pengalaman pahit dengan perbankan akan mempertimbangkan menggunakan BMT NU. Dan BMT NU Cabang Galis menjadi salah satu lembaga keuangan yang mengusung konsep syariah yang ada di Desa Ponteh, selain itu mayoritas masyarakat di Desa Ponteh masih belum mengetahui secara luas tentang lembaga keuangan syariah dikarenakan edukasi perbankan terhadap masyarakat masih kurang. Adanya fungsi sosial di harapkan memberikan

dampak positif bagi masyarakat agar tidak hanya berorientasi pada dunia saja namun juga akhirat.⁵

Indonesia merupakan negara agraris yang menjadikan sektor pertanian sebagai penopang perekonomian negara, ketika Indonesia mengalami penurunan pada sektor perekonomian dimasa lampau, sektor pertanian yang menjadi penyelamat perekonomian negara yaitu menghadirkan lapangan pekerjaan serta mengurangi angka kemiskinan.

Desa Ponteh Galis Pamekasan dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan desa tersebut adalah desa yang berbasis pertanian. Menurut Bina Pemerintahan Desa 2020 (Profil Desa), luas lahan pertanian di Desa Ponteh mencapai 129,95 Ha.⁶

Tabel 1.1

Kepemilikan Lahan Pertanian

No	Kepemilikan Lahan Pertanian	
1	Jumlah Yang Memiliki Lahan Pertanian	1.522 Keluarga
2	Jumlah Yang Tidak Memiliki Lahan Pertanian	146 Keluarga
3	Memiliki Kurang 10 Ha	1.510 Keluarga
4	Memiliki 10 - 50 Ha	12 Keluarga
5	Memiliki 50 – 100 Ha	0
6	Memiliki Lebih Dari 100 Ha	0
	Jumlah Total Keluarga Petani	1.668 Keluarga

Sumber Data: Binapemdes 2021 (Profil Desa)

⁵ Shochrul Rohmatul Ajija, dkk, *Koperasi BMT*, (Karanganyar: CV Inti Media Komunika, 2020), hlm.13

⁶ Bina Pemerintahan Desa 2020 (Profil Desa) Ponteh Galis Pamekasan.

Tingkat kesejahteraan petani di Desa Ponteh kecamatan Galis masih dibawah yang apa diharapkan, seringkali petani mendapatkan kesulitan dalam pendanaan atau permodalan yang berpengaruh pada produktifitas lahan pertaniannya. Bahkan terkadang petani juga terpaksa berhutang kepada rentenir untuk mencukupi kebutuhan dalam sektor permodalan dan petani sering kali terjebak oleh para pengkulak yang seenaknya memperlmainkan harga komoditas dari para petani sehingga hasil jual panen para petani anjlok dan tidak sebanding dengan biaya produksi yang dikeluarkan oleh para petani di Desa Ponteh Kecamatan Galis.

Bagi masyarakat Desa Ponteh Kecamatan Galis khususnya warga yang berprofesi sebagai petani diharapkan BMT NU Cabang Galis mampu menjadi wadah untuk para petani melakukan transaksi keuangan baik menyimpan dan mengajukan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Syariah yang dapat menghindari nasabah dari unsur riba, BMT NU Cabang Galis diharapkan bagi masyarakat Ponteh khususnya petani sebagai lembaga keuangan yang bisa memberikan pinjaman dana ketika musim penceklik tiba, golongan masyarakat yang berprofesi petani memang sangat membutuhkan Lembaga Keuangan yang menyediakan pembiayaan murah, mudah dan amanah. Mereka bisa mendapat pembiayaan demikian melalui BMT NU Cabang Galis, sesuai dengan motto BMT NU yaitu menebar manfaat berbagi keuntungan, aman menentramkan dan bebas riba. BMT NU Cabang Galis ini mempunyai peran penting dalam perekonomian masyarakat karena bisa menyentuh sampai level paling bawah.

Mengingat peningkatan para petani yang dianggap remeh dan rendah karena pendapatannya yang tidak menentu, maka peran dari lembaga keuangan syariah seperti BMT dan Koperasi sangatlah penting dalam melangsungkan usaha petani yang ada di desa Ponteh Kecamatan Galis, maka peran BMT NU Cabang Galis sangat penting, karena lembaga inilah yang paling dekat dengan para pelaku usaha tani di desa tersebut.

Dengan demikian peneliti tertarik dengan judul **“Peran BMT NU Cabang Galis dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti menemukan beberapa fokus penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran BMT NU Cabang Galis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan?
2. Bagaimana Kesejahteraan Ekonomi Petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan setelah memakai Produk BMT NU Cabang Galis?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Peran BMT NU Cabang Galis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Kesejahteraan Ekonomi Petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan Setelah Memakai Produk BMT NU Cabang Galis.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat atau kegunaan dari penelitian ini secara umum untuk menambah keilmuan dan wawasan seputar tentang Peran BMT NU Cabang Galis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan. Dan memberikan manfaat atau kegunaan secara ilmiah dan atau kegunaan secara praktis antara lain yang diperoleh dari berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca terutama mengenai “Peran BMT NU Cabang Galis dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani di Desa Ponteh Galis Pamekasan.”

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini sebagai suatu sumbangsih pemikiran terhadap literatur perpustakaan yang dapat dibaca oleh mahasiswa dalam memperkaya referensi baik hal itu untuk keperluan penelitian maupun tugas akademik.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis terkait dunia Perbankan dan diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah serta peran BMT NU Cabang Galis Pamekasan untuk masyarakatnya.

c. Bagi BMT NU Cabang Galis

Memberikan tambahan koleksi factual perbankan dan masukan tentang sistem terbaru, dan tantangan perbankan dalam mempertahankan eksistensi perbankan tersebut terutama melalui kajian yang berkaitan dengan peran BMT NU dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat petani.

d. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat sebagai pedoman dan pengetahuan mengenai bagaimana cara untuk memberikan edukasi terkait kesejahteraan perekonomian masyarakat petani khususnya di Desa Ponteh Galis Pamekasan melalui program dan produk dari BMT NU Cabang Galis.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dibutuhkan sebagai batasan judul penelitian dalam rangka pengalaman pendapat terhadap makna dari istilah dan agar tidak terjadi kesalah pahaman para pembaca yang ada dalam judul penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang perlu didefinisikan yang berkaitan dengan judul "*Peran BMT NU Cabang Galis dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani di desa Ponteh Galis Pamekasan*" antara lain:

1. Peran

Peran dapat diartikan sebagai peninjauan untuk menentukan sikap, maupun arah gerak yang tepat dan benar.⁷ Di sini secara umum "peran" dapat didefinisikan sebagai "*expectations about appropriate behavior in a job position (leader,*

⁷ Syaron BrigetteLantaeda,"Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Menyusun RPJMD Kota Tomohon", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4, No.048

subordinate)". Ada dua jenis perilaku yang diharapkan dalam suatu pekerjaan, yaitu (1) *role perception*: yaitu persepsi seseorang tentang cara orang itu diharapkan berperilaku; atau dengan kata lain adalah pemahaman atau kesadaran mengenai pola perilaku atau fungsi yang diharapkan dari orang tersebut, dan (2) *role expectation*: yaitu cara orang lain menerima perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Dengan peran yang dimainkan seseorang dalam organisasi, akan terbentuk suatu komponen penting dalam hal identitas dan kemampuan orang itu untuk bekerja.⁸

2. BMT (Baitul Maal Wat-Tamwil)

Baitul Maal atau Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan suatu lembaga keuangan yang menjadi sebuah bentuk kelanjutan dari ekonomi Islam, arti dari *baitul mal* itu sendiri rumah dari harta benda atau kekayaan hal ini melihat dari definisi secara harfiah.⁹

3. Petani

Istilah "petani" dari banyak kalangan akademis sosial akan memberikan pengertian dan definisi yang beragam. Secara umum pengertian petani adalah seseorang yang melakukan suatu usaha atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya dari kegiatan usaha yang dilakukan dan kehidupannya bergantung pada hasil tani yang diperolehnya untuk mencari nafkah maupun pekerjaannya, yang juga memanfaatkan hasil baik berupa usaha pertanian di bidang

⁸ Ketut Anggreni dkk "Peranan Koperasi Baruna sebagai Lembaga Ekonomi Pengembangan Pesisir (LEPP) dalam Peningkatan Kesejahteraan Nelayan di Kawasan Minapolitan pengembangan, Jembrana" Jurnal Manajemen Agribisnis Vol. 3, No. 1, Mei 2015, hlm.16

⁹ Slamet Mujiono,"Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro, Cikal Bakal Lahrimya BMT di Indonesia", *Jurnal Al-Masraf*, Vol. 2 No.2 Edisi Juli-Desember 2017

bercocok tanam baik tanaman sayur-sayuran, buah-buahan ataupun tanaman hias dan tanaman pangan untuk kelangsungan hidupnya.¹⁰

4. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu tolok ukur bagi suatu masyarakat, kesejahteraan itu bisa diukur dari kesehatan, tingkat ekonomi, sehingga melahirkan kebahagiaan dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat.¹¹

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan kajian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Merry Yanti Mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Program studi Perbankan Syariah dengan Judul “Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima di Pasar Sukoharjo 3 (studi pada BMT Assyafi’iyah Sukoharjo Pringsewu” Tahun 2018. Hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti yaitu: Peran pembiayaan murabahah di BMT Assyafi’iyah Sukoharjo

¹⁰ Social Origins of Dictatorship and Democracy and Peasant in the Making of the Modern World (1966:243)

¹¹ Astriana Widyastuti, ” Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009”, Economics Development Analysis Journal 2012, hlm.2.

memberikan kemudahan para pedagang kakilima dengan meberikan modal usahaha serta pengajuan pembiayaan yangg harus dilengkapi tergolong mudah. Dengan adanya pembiayaan murabahah diharapkan dapat membantu pedagang kakilima dalam peningkatan usaha serta dana yang digunakan cukup meningkatkan kebutuhan usaha untuk menambah stok barang sehingga memberikan manfaat yang baik terhadap peningkatan usaha yang dilakukan oleh pedagang kakilima di pasar sukoharjo 3 pringsewu.

Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Peneliti Merry Yanti, dengan penelitian ini memiliki beberapa pembahasan yang sama yakni untuk meningkatkan kesejahteraan dan peran dari produk BMT. Dan juga memiliki persamaan di Metode Penelitian, jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan metode diskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah dari segi objek. Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti Merry Yanti yaitu menganalisis peran pembiayaan dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang kaki lima. Sedangkan dalam penelitian ini akan memfokuskan pemberdayaan usaha petani, akan tetapi juga lebih kepada kesejahteraan ekonomi petani setelah memakai produk dari lembaga tersebut.¹²

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Edi Handoko, Mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Program studi Perbankan Syariah

¹² Merri Yanti, *“Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima di Pasar Sukoharjo 3”* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Raden Intan Lampung

dengan judul “Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Usaha Petani (Studi Kasus BMT BASKARA ASRI SEJATI Cabang Tanjung Bintang Lampung Selatan)” Tahun 2017. Hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti yaitu BMT Baskara Asri sejati memberikan pembiayaan modal untuk pemberdayaan petani untuk melakukan kegiatan yang produktif dan meningkatkan pendapatan para petani. Dan untuk melakukan pemberdayaan petani sesuai dengan ekonomi Islam yang berdasarkan prinsip-prinsip keuangan Islam. Dengan adanya kontribusi yang dilakukan oleh BMT Baskara Asri Sejati maka diharapkan terciptanya kemaslahatan maupun kesejahteraan agama dan sosial di masyarakat sekitar.

Persamaan yang dilakukan oleh peneliti Edi Handoko memiliki pembahasan yang sama yakni Peran BMT untuk usaha petani, namun dalam penelitian kali ini BMT sama sama memberikan modal (Pembiayaan usaha). Dan juga memiliki persamaan di Metode Penelitian , jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan metode Kualitatif. Sumber yang digunakanpun sumber data primer dan sekunder. Adapun perbedaan dengan penelitian ini terletak pada segi variable pembahasan, Peneliti terdahulu menganalisis tentang Peran BMT dalam pemberdayaan petani sedangkan peneliti saat ini lebih menekankan peran BMT dalam meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani.¹³

¹³ Edi Handoko, “*Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Usaha Petani*”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Raden Intan Lampung

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Anis Fadlilatul Mauludiyah Mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Program studi Perbankan Syariah dengan Judul “Peran Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Pada BMT Masalah Kantor Cabang Wagir Kab. Malang” Tahun 2019. Hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti yaitu: Peran dari BMT Masalah Wagir sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan anggota yang menyediakan pinjaman modal usaha dan simpanan tabungan untuk pengelolaan dan mengembangkan usaha supaya dapat meningkat dan maju. Sehingga dengan adanya peningkatan dari pendapatan ekonomi anggota maka tingkat kesejahteraan anggota masyarakat ikut meningkat, dan tidak ada lagi masyarakat yang meminjam kepada renterir yang memberikan bunga yang tinggi untuk mencukupi kebutuhan permodalannya.

Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Anis Fadlilatul Mauludiyah, dengan penelitian ini memiliki beberapa pembahasan yang sama yakni untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan peran dengan adanya BMT. Dan juga memiliki persamaan di Metode Penelitian, jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan metode diskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah tentang objek dan Subyek Penelitian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti Anis Fadlilatul yaitu menganalisis peran BMT dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota pada BMT Masalah Wengir dan mendeskripsikan tentang kendala dan solusi

BMT Masalah Wengir dalam kesejahteraan ekonomi anggotanya di masyarakat Wengir. Sedangkan dalam penelitian ini akan memfokuskan Peran dari BMT NU dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi para petani dan kesejahteraan petani setelah memakai produk-produk dari BMT NU Cabang Galis.¹⁴

¹⁴ Anis Fadlilatul Mauludiyah, *“Peran Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Pada BMT Masalah Kantor Cabang Wagir Kab. Malang”* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim